EFEKTIVITAS MITIGASI RISIKO DALAM ANTISIPASI PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK NAGARI SYARIAH KC BUKITTINGGI
(Studi Kasus Pada Bank Nagari Syariah Kc Bukittinggi)

Wena Amelia[1], Yefri Joni[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : ameliawena61@gmail.com

ABSTRACT

Financing is one of the primary activities of Islamic banking and carries inherent risks, particularly the risk of Non-Performing Financing (NPF). Therefore, effective risk mitigation is essential to minimize the likelihood of problematic financing and maintain financing quality. This study aims to analyze the effectiveness of risk mitigation in preventing non-performing financing at Bank Nagari Syariah Bukittinggi Branch Office. This study employed a field research method using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The research informants consisted of the branch manager and personnel involved in financing management at Bank Nagari Syariah Bukittinggi Branch Office. The collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that Bank Nagari Syariah Bukittinggi Branch Office has implemented financing risk mitigation measures based on the level of collectability and the financial condition of customers. These measures include financing feasibility analysis based on the 5C principles, regular installment payment monitoring, field visits, issuance of warning letters (SP1, SP2, and SP3), financing restructuring through rescheduling, reconditioning, and restructuring, as well as settlement through the sale or auction of collateral when financing can no longer be recovered. The study also reveals that these risk mitigation practices are effective in preventing the increase of non-performing financing by enabling early detection of potential risks, providing financing recovery solutions for customers with viable business prospects, and minimizing potential bank losses through continuous risk control. The effectiveness of risk mitigation is further supported by ongoing monitoring, coordination among relevant departments, and the implementation of risk management in accordance with Islamic banking regulations.

Keywords : *Effectiveness, Risk Mitigation, Problematic Financing, Risk Management, Bank Nagari Syariah.*

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama perbankan syariah yang memiliki potensi risiko, terutama risiko pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing/NPF). Oleh karena itu, diperlukan penerapan mitigasi risiko yang efektif untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah serta menjaga kualitas pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas mitigasi risiko dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah di Bank

Nagari Syariah KC Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pimpinan serta pihak yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi telah menerapkan mitigasi risiko pembiayaan secara bertahap sesuai dengan tingkat kolektibilitas dan kondisi nasabah. Upaya mitigasi yang dilakukan meliputi analisis kelayakan pembiayaan berdasarkan prinsip 5C, monitoring pembayaran angsuran secara berkala, kunjungan lapangan (*field visit*), pemberian surat peringatan (SP1, SP2, dan SP3), restrukturisasi pembiayaan melalui *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*, serta penyelesaian melalui penjualan atau pelelangan agunan apabila pembiayaan tidak dapat diselamatkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan mitigasi risiko tersebut cukup efektif dalam mengantisipasi meningkatnya pembiayaan bermasalah karena mampu mendeteksi potensi risiko sejak dini, memberikan solusi penyelamatan pembiayaan bagi nasabah yang masih memiliki prospek usaha, serta menekan potensi kerugian bank melalui pengendalian risiko yang berkesinambungan. Efektivitas mitigasi risiko juga didukung oleh proses monitoring yang berkelanjutan, koordinasi antarbagian, serta penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perbankan syariah.

Kata Kunci : *Efektivitas, Mitigasi Risiko, Pembiayaan Bermasalah, Manajemen Risiko, Bank Nagari Syariah.*

PENDAHULUAN

Bank efek badan finansial akan kegiatannya menghimpun anggaran atas warga akan mempunyai keunggulan anggaran efek wujud dana siap menyalurkannya atas warga akan kekurangan anggaran efek wujud angsuran ataupun wujud akan lain efek bagan tingkatkan derajat hidup warga.

Bank syariah efek badan finansial akan upaya pokoknya membagikan pembiayaan siap pelayanan lain efek kemudian rute pembayaran dan penyebaran duit akan bekerja atas prinsip-prinsip syariat Islam. Anggaran bank diatur setelah itu disalurkan atas warga berbentuk pembiayaan, ditanamkan berbentuk saham di industri lain, siap ditempatkan di badan finansial lain alhasil bank memperoleh profit.

Efek aktivitas operasionalnya selaku sesuatu entitas hingga bank hendak senantiasa mengalami resiko. Bersiap atas POJK Nomor 65 atau POJK. 03 atau 2016, salah satu resiko akan dialami Bank Islam efek Resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan timbul efek kekalahan pelanggan ataupun pihak lain efek penuhi kepekaan atas Bank Islam cocok kontrak. Resiko ini diucap pula resiko kandas beri uang (default risk). Akan tercantum efek golongan Resiko pembiayaan ialah resiko Fokus pembiayaan.

Resiko efek kondisi perbankan ialah sesuatu peristiwa potensial, bagus akan siap diperkirakan (anticipated) ataupun akan tidak diperkirakan (uncitipated) akan siap berakibat minus keatas pemasukan siap investasi bank. Salah satu usaha akan siap diefek buat meminimalisir terbentuknya resiko pembiayaan bermasalah ialah atas mempraktikkan mitigasi resiko atas pembiayaan bermasalah. Mitigasi resiko pembiayaan bermasalah efek beberapa metode siap kebijaksanaan efek mengatur resiko angsuran untuk meminimalkan mungkin tesiapnya ataupun akibat atas kehilangan pembiayaan.

Islam ialah agama bakat akan komplit siap global. Oleh sebab itu tidak terdapat satu juga hal bakat orang akan bebas atas atensi syariat Islam. Tidak terdapat suatu juga efek hal bumi ataupun alam baka, melainkan Islam sudah menarangkan perkaranya. Selaku badan finansial syariah wilayah, Bank Nagari Syariah mempunyai kedudukan berarti efek mensupport pembiayaan zona upaya mikro, kecil, menengah, konsumtif, ataupun produktif di area Sumatera Barat. Efek penerapan pembiayaan, bank pastinya mengalami bermacam hambatan akan siap menimbulkan melonjaknya pembiayaan bermasalah. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi mitigasi resiko akan pas supaya mutu pembiayaan senantiasa terpelihara siap perbandingan NPF siap dikendalikan cocok determinasi regulator.

Bersiap atas hasil pemantauan dini di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, ada bermacam wujud mitigasi akan diefek keatas pelanggan akan hadapi pembiayaan bermasalah. Mitigasi itu mencakup monitoring pembayaran cicilan, kunjungan alun- alun (field visit), pemberian pesan peringatan (SP1, SP2, siap SP3), restrukturisasi pembiayaan lewat rescheduling, reconditioning, ataupun restructuring, sampai penanganan lewat pemasaran jaminan ataupun rute hukum siap pembiayaan telah tidak siap diselamatkan. Informasi mitigasi itu siap diamati atas bagan berikut.:

Tabel 1. Data Mitigasi Pembiayaan Bermasalah Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

No	No. Rekening	Nama Nasabah	Plafond (Rp)	KOL	Kondisi Nasabah	Action Plan
1	72010917000330	Desi Yusman	133.000.000	2	Pns, Gaji dipasa bawah, rencana jual agunan bawah	Jual Agunan Bawah Tangan
2	72010917000186	Dani Fernando	126.000.000	3	Usaha Ternak Ikan Turun	Restrukturisasi pembiayaan
3	72010512002774	Paisal	50.000.000	5	Usaha Sablon Plastik Tutup, Klaim Ditolak Karena Tidak lapor Restruk	Eksekusi/lelang agunan
4	72010544000264	Zulkifli	700.000.000	2	Usaha Dagang Pakaian Turun	Penjualan Agunan
5	72010535000563	Mardiati	1.103.811	4	Usaha Tani Padi Tutup, Nasabah Terkena bencana Alam	Klaim

Bersiap atas Bagan 1. 1, siap dikenal kalau situasi pembiayaan bermasalah atas Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi mempunyai tingkatan kolektibilitas (Kubis) akan beraneka ragam, mulai atas Kubis 2 (Efek Atensi Spesial) sampai Kubis 5 (Macet). Kasus akan dialami pelanggan pula berbeda- beda, semacam penyusutan omzet upaya, menyusutnya pemasaran, terganggunya arus kas, sampai upaya akan menyudahi bekerja. Situasi itu membuktikan kalau pemicu pembiayaan bermasalah tidak cuma berawal atas aspek efek pelanggan, namun pula dipengaruhi oleh situasi ekonomi siap kemajuan upaya akan dijalani.

Berikutnya, Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi mempraktikkan bermacam strategi mitigasi resiko cocok atas tingkatan kasus akan dialami oleh tiap- tiap pelanggan. Buat pembiayaan atas tingkatan resiko akan sedang relatif kecil, bank melaksanakan monitoring atas cara teratur, pendampingan upaya, siap rescheduling pembayaran. Sedangkan itu, keatas pembiayaan akan sudah merambah jenis macet (Kubis 5), bank mengutip aksi akan lebih jelas, semacam restrukturisasi pembiayaan sampai eksekusi ataupun pelelangan jaminan selaku usaha pengamanan peninggalan bank.

Bersiap atas situasi itu, siap disimpulkan kalau siap guna mitigasi resiko siap aspek akan amat berarti efek melindungi mutu pembiayaan siap memencet tingkatan Non Performing Financing (NPF). Oleh sebab itu, riset hal siap guna mitigasi resiko efek mengestimasi pembiayaan bermasalah di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi siap relevan buat diefek, alhasil siap dikenal sepanjang mana strategi mitigasi akan diaplikasikan sanggup menghinatas melonjaknya pembiayaan bermasalah sekalian melindungi kemantapan siap kesehatan bank syariah.

METODE

Riset ini memakai tata cara field research atas pendekatan deskriptif kualitatif akan dilaksanakan di Bank Nagari Syariah KCP Bukittinggi semenjak dini riset sampai konferensi munaqasah. Informan riset terdiri atas arahan bank dan bagian Marketing Account Officer siap Funding akan ikut siap langsung efek pengurusan pembiayaan. Pangkal informasi mencakup informasi pokok akan didapat lewat pemantauan, tanya jawab menefek, siap observasi langsung keatas cara mitigasi resiko pembiayaan bermasalah, dan informasi inferior akan berawal atas akta efek bank, kesusastraan, siap rujukan akan relevan. Metode pengumpulan informasi diefek lewat pemantauan, tanya jawab terbuka atas informan, siap pemilihan keatas bermacam akta pendukung. Informasi akan sudah terkumpul dianalisis memakai metode analisa deskriptif kualitatif lewat jenjang pengurangan informasi, penyajian informasi, siap pencabutan kesimpulan buat mendapatkan cerminan akan menyeluruh hal siap guna mitigasi resiko efek mengestimasi pembiayaan bermasalah di Bank Nagari Syariah KCP Bukittinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Perencanaan Mitigasi Risiko Efek Antisipasi Pembiayaan Bermasalah Di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

Bersiap atas hasil tanya jawab akan diefek atas Rizky Aditya berlaku seperti Bagian Biasa Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi didapat data kalau mitigasi resiko siap bagian akan tidak terpisahkan atas cara pembiayaan. Bagi dia, semua cara pembiayaan sudah menjajaki determinasi manajemen resiko akan legal di Bank Nagari Syariah.

" Mitigasi resiko sesungguhnya telah diawali semenjak dini pengajuan pembiayaan. Saat sebelum pembiayaan disetujui, bank melaksanakan analisa keatas keahlian melunasi pelanggan, kepribadian, situasi upaya, agunan, dan keseluruhan akta. Sehabis pembiayaan berjalan, kita senantiasa melaksanakan monitoring atas cara teratur supaya kemampuan pembiayaan bermasalah siap dikenal lebih dini."

Bersiap atas hasil tanya jawab itu siap dimengerti kalau mitigasi resiko tidak cuma diefek atas langkah analisa pembiayaan, namun pula bersinambung sepanjang era pembiayaan berjalan. Perihal itu membuktikan kalau Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi mempraktikkan prinsip melindungi siap pengawasan berkepanjangan (continuous monitoring) selaku usaha kurangi mungkin terbentuknya pembiayaan bermasalah.

Berikutnya, Rizky Aditya menarangkan kalau siap ditemui gejala penyusutan keahlian beri uang pelanggan, pihak bank hendak lekas melaksanakan komunikasi atas pelanggan buat mengenali pemicu keterlambatan pembayaran. Tahap itu bermaksud supaya penanganan siap diefek semenjak dini saat sebelum pembiayaan masuk ke jenis macet.

" Siap telah terdapat keterlambatan cicilan, umumnya kita langsung melaksanakan verifikasi atas pelanggan. Kita mencari ketahui faktornya, apakah sebab upaya lagi menyusut, situasi ekonomi, ataupun aspek akan lain. Siap memanglah sedang mempunyai peluang akan bagus, umumnya bank membagikan pemecahan lewat restrukturisasi cocok determinasi akan legal."

Hasil tanya jawab itu membuktikan kalau Bank Nagari Syariah lebih memajukan pendekatan persuasif dibanding aksi hukum atas langkah dini penindakan pembiayaan bermasalah.

Pendekatan itu diefek supaya ikatan siap bank siap pelanggan senantiasa terpelihara dan membagikan peluang atas pelanggan buat membenarkan situasi usahanya.

Hasil riset ini pula diperkuat oleh akta Informasi Monitoring Pembiayaan Bermasalah (Non- Performing Financing) Rentang waktu Juni 2026. Bersiap atas informasi itu dikenal kalau pembiayaan akan hadapi penyusutan mutu sudah diklasifikasikan bersiap atas tingkatan kolektibilitas, mulai atas Kolektibilitas 2 (Efek Atensi Spesial), Kolektibilitas 3 (Kurang Mudah), sampai Kolektibilitas 5 (Macet). Tiap jenis mempunyai strategi penindakan akan berlainan cocok tingkatan resiko akan dihadapi.

Tabel 1. Monitoring Pembiayaan Bermasalah Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

No	Debitur	Kolektibilitas	Penyebab	Mitigasi Risiko
1	Toko Ritel Minang	2	Penurunan omzet usaha	Grace period dan rescheduling
2	H. Akhyar	3	Keterlambatan pembayaran proyek	Restrukturisasi pembiayaan
3	CV Bukittinggi Trans	5	Usaha berhenti dan debitur tidak kooperatif	SP III dan persiapan eksekusi agunan

Siap: Laporan Monitoring Pembiayaan Bermasalah Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi Tahun 2026.

Bersiap atas bagan di atas siap dikenal kalau tiap pelanggan akan hadapi penyusutan mutu pembiayaan tidak langsung diklaim selaku pembiayaan macet. Bank terlebih dulu melaksanakan pengenalan keatas pemicu penting terbentuknya keterlambatan pembayaran. Siap faktornya berawal atas aspek ekonomi ataupun penyusutan upaya akan sedang membolehkan buat dipulihkan, hingga bank membagikan peluang atas pelanggan lewat rescheduling ataupun pengagendaan balik pembayaran. Kebalikannya, siap pelanggan telah tidak membuktikan itikad bagus dan tidak kooperatif, hingga bank melaksanakan tahap pengamanan lewat publikasi pesan peringatan sampai perencanaan eksekusi agunan cocok metode akan legal.

Sedangkan itu, mitigasi sehabis pembiayaan diserahkan lebih ditunjukan atas pengawasan (monitoring) siap pengaturan resiko lewat kontrol pembayaran cicilan, pesiapan kemajuan upaya pelanggan, dan aksi pengamanan siap mulai ditemui gejala pembiayaan bermasalah. Oleh sebab itu, buat membagikan cerminan akan lebih menyeluruh hal aplikasi mitigasi resiko di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, selanjutnya dihidangkan bentuk- bentuk mitigasi resiko akan diefek saat sebelum pembiayaan diserahkan siap sehabis pembiayaan berjalan.

Selanjutnya membuktikan bermacam wujud mitigasi resiko akan diaplikasikan Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi atas langkah saat sebelum pembiayaan diserahkan selaku usaha menghinatas timbulnya resiko pembiayaan bermasalah semenjak dini cara analisa pembiayaan.

Tabel 2. Mitigasi Risiko Sebelum Pembiayaan di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

No	Tahapan Mitigasi	Bentuk Kegiatan	Tujuan
1	Identifikasi Calon Nasabah	Pengumpulan identitas, dokumen usaha, dan data pendukung	Memastikan legalitas dan kelengkapan data calon nasabah.
2	Analisis Karakter (Character)	Wawancara siap pengecekan riwayat pembiayaan nasabah	Mesiap itikad baik dan komitmen nasabah efek memenuhi kewajiban.
3	Analisis Kemampuan Membayar (Capacity)	Analisis pendapatan, arus kas, dan kemampuan mengangsur	Mengukur kemampuan nasabah melunasi pembiayaan sesuai jadwal.
4	Analisis Kondisi Usaha (Condition of Economy)	Pesiapan kondisi usaha dan prospek bisnis	Mengetahui risiko usaha akan dapat memengaruhi pembayaran pembiayaan.
5	Pesiapan Agunan (*Collateral*)	Pemeriksaan legalitas, siap ekonomi, dan keabsahan jaminan	Menjamin keamanan pembiayaan apasiap tersiap gagal bayar.
6	Analisis Kelayakan Pembiayaan	Review oleh analis pembiayaan dan komite pembiayaan	Menentukan apakah pembiayaan layak disetujui berdasarkan tingkat risiko.

Siap: Hasil wawancara atas Rizky Aditya, Bagian Umum Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, 2026.

Bersiap atas Bagan 4. 2 siap dikenal kalau Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi mempraktikkan mitigasi resiko atas cara melindungi saat sebelum pembiayaan diserahkan atas pelanggan. Jenjang mitigasi dimulai atas pengenalan calon pelanggan lewat pengumpulan siap konfirmasi akta akan bermaksud membenarkan keabsahan bukti diri dan keseluruhan persyaratan administrasi. Berikutnya, bank melaksanakan analisa kepribadian (character) buat mengenali rekam jejak, tingkatan kejujuran, dan komitmen calon pelanggan efek penuhi peranan pembiayaan. Tidak hanya itu, diefek pula analisa keahlian melunasi (capacity) atas memperhitungkan pemasukan, arus kas, ataupun keahlian keuangan calon pelanggan supaya pembiayaan akan diserahkan cocok atas kapasitas pembayaran akan dipunyai.

Cara mitigasi pula melingkupi evaluasi keatas situasi upaya (condition of economy) untuk mengenali peluang upaya siap faktor- faktor eksternal akan siap mempengaruhi keahlian pelanggan efek mengembalikan pembiayaan. Di sisi itu, bank melaksanakan evaluasi keatas jaminan (collateral) atas mencermati angka murah, kesahan akta, dan keringanan penerapan eksekusi siap di setelah itu hari terjalin wanprestasi. Semua hasil analisa itu setelah itu siap bawah untuk analis pembiayaan siap panitia pembiayaan efek memastikan kelayakan permohonan pembiayaan. Atas begitu, mitigasi resiko atas langkah saat sebelum pembiayaan berperan selaku tahap penangkalan supaya pembiayaan akan disalurkan betul- betul diserahkan atas pelanggan akan pantas alhasil kemampuan pembiayaan bermasalah siap diminimalkan semenjak awal.

Tabel 3. Mitigasi Risiko Setelah Pembiayaan di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

No	Bentuk Mitigasi	Pelaksanaan	Tujuan
1	Monitoring Pembayaran	Pemantauan pembayaran angsuran setiap bulan	Mengetahui sejak dini adanya keterlambatan pembayaran.
2	Monitoring Usaha Nasabah	Evaluasi perkembangan usaha melalui komunikasi atau kunjungan	Memastikan usaha masih berjalan dan mampu menghasilkan pendapatan.
3	Early Warning System	Identifikasi nasabah akan mulai mengalami penurunan kualitas pembiayaan	Mencegah pembiayaan berkembang mensiap bermasalah.
4	Pendekatan Persuasif	Komunikasi dan pembinaan keatas nasabah akan mengalami kendala	Mencari solusi terbaik agar nasabah tetap mampu memenuhi kewajibannya.
5	Restrukturisasi Pembiayaan	Rescheduling, reconditioning, atau restructuring sesuai ketentuan	Membantu nasabah akan masih memiliki prospek usaha agar pembiayaan kembali lancar.
6	Penagihan dan Eksekusi Agunan	Penerbitan surat peringatan hingga eksekusi jaminan apasiap nasabah tidak kooperatif	Meminimalkan kerugian bank akibat pembiayaan macet.

Siap : Hasil wawancara atas Rizky Aditya, Bagian Umum Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, 2026, dan Laporan Monitoring Pembiayaan Bermasalah Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi Tahun 2026.

Bersiap atas Bagan 4. 3 siap dikenal kalau mitigasi resiko di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi tidak menyudahi atas langkah analisa saat sebelum pembiayaan, namun lalu diefek sehabis pembiayaan dicairkan lewat aktivitas monitoring siap pengaturan atas cara berkepanjangan. Monitoring pembayaran cicilan diefek atas cara teratur buat mengenali tingkatan ketertiban pelanggan efek penuhi kewajibannya. Tidak hanya itu, pihak bank pula melaksanakan kontrol keatas kemajuan upaya pelanggan lewat komunikasi ataupun kunjungan atas cara teratur untuk membenarkan kalau upaya akan dibiayai sedang berjalan atas bagus siap sanggup menciptakan pemasukan buat melunasi cicilan.

Bersiap atas aplikasi bermacam wujud mitigasi resiko saat sebelum siap sehabis pembiayaan begitu juga dihidangkan atas Bagan 4. 2 siap Bagan 4. 3, siap dikenal kalau Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi sudah mempraktikkan manajemen resiko atas cara global. Mitigasi tidak cuma difokuskan atas langkah penangkalan lewat analisa kelayakan pembiayaan, namun pula dilanjutkan atas pengawasan atas cara berkepanjangan sepanjang era pembiayaan. Buat mengenali sepanjang mana aplikasi mitigasi resiko itu sanggup menggapai tujuan akan diharapkan,

dibutuhkan analisa keatas siap guna penerapannya bersiap atas hasil tanya jawab siap akta akan didapat sepanjang riset.

Bagi Rizky Aditya, siap guna mitigasi resiko pula dibantu oleh aplikasi Early Warning System (EWS) akan berperan mengetahui kemampuan pembiayaan bermasalah semenjak dini. Lewat sistem itu, pihak bank siap mengenali terdapatnya keterlambatan pembayaran saat sebelum resiko bertumbuh siap angsuran macet.

" Monitoring diefek atas cara teratur. Siap kala terdapat cicilan akan mulai telanjur, aparat langsung melaksanakan follow up atas pelanggan. Atas sedemikian itu, kemampuan pembiayaan bermasalah dapat lekas ditangani."

Statment itu cocok atas akta monitoring pembiayaan bermasalah akan membuktikan kalau Bank Nagari Syariah memakai Early Warning System (EWS), kontrol perbandingan Non Performing Financing (NPF), Financing to Endapan Ratio (FDR), dan pembuatan Eliminasi Evaluasi Mutu Peninggalan (PPKA) selaku instrumen penting efek mengatur resiko pembiayaan. Sasaran efek bank pula memutuskan supaya perbandingan NPF senantiasa terletak di dasar 3%, alhasil mutu pembiayaan siap lalu terpelihara.

Tabel 4. Efektivitas Mitigasi Risiko Pembiayaan Bermasalah Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

Tahun	NPF (%)
2023	3,10
2024	2,65
2025	2,30

Siap: Laporan Pembiayaan Bermasalah Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi Tahun 2026.

Bersiap atas Bagan 4. 4 siap dikenal kalau tingkatan Non- Performing Financing (NPF) di Bank Nagari Syariah Kantor Agen Bukittinggi hadapi penyusutan atas cara berangsur- angsur sepanjang rentang waktu 2023–2025. Atas tahun 2023, tingkatan NPF terdaftar sebesar 3, 10%, setelah itu menyusut siap 2, 65% atas tahun 2024, siap balik menyusut siap 2, 30% atas tahun 2025.

Penyusutan itu membuktikan kalau siap guna mitigasi resiko pembiayaan akan diaplikasikan oleh Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi hadapi kenaikan atas tahun ke tahun. Bermacam tahap mitigasi resiko, semacam aplikasi prinsip kehati- hatian efek analisa pembiayaan, kontrol mutu pembiayaan atas cara teratur, aplikasi Early Warning System (EWS), dan pembinaan siap penagihan atas pelanggan akan mulai hadapi keterlambatan pembayaran, sanggup kurangi kemampuan terbentuknya pembiayaan bermasalah.

Tabel 5. Konsistensi Rasio Non Performing Financing (NPF) Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi

Tahun	NPF (%)	Keterangan
2023	3,10	Awal Periode
2024	2,65	Turun 0,45%
2025	2,30	Turun 0,35%

Siap: Laporan Efek Penurunan Pembiayaan Bermasalah dan Efektivitas Mitigasi Risiko Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, 2026.

Berasal atas Denah 4. 4 dapat diketahui siap kadar Non- Performing Financing (NPF) di Bank Nagari Syariah Kantor Agen Bukittinggi hadapi depresiasi atas metode berangsur- cicil

selama bentang durasi 2023–2025. Atas tahun 2023, kadar NPF tertera sebesar 3, 10%, sehabis itu menurun siap 2, 65% atas tahun 2024, dan balik menurun siap 2, 30% atas tahun 2025.

Depresiasi itu meyakinkan siap energi untuk mitigasi efek pembiayaan akan diterapkan oleh Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi hadapi ekskalasi atas tahun ke tahun. Berbagai langkah mitigasi efek, sejenis aplikasi prinsip kehati- hatian efek analisa pembiayaan, pengawasan kualitas pembiayaan atas metode tertib, aplikasi Early Warning System (EWS), siap pembinaan dan penagihan atas klien akan mulai hadapi keterlambatan pembayaran, mampu mengurangi keahlian tersiapnya pembiayaan bermasalah

Pembahasan

Hasil riset membuktikan kalau siap guna mitigasi resiko pembiayaan di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi sudah cocok atas rancangan manajemen resiko akan dikemukakan efek bermacam kesusastraan perbankan syariah. Mitigasi resiko ialah serangkaian usaha akan diefek buat mengenali, mengukur, memantau, siap mengatur resiko supaya kemampuan kehilangan siap diminimalkan. Efek praktiknya, mitigasi resiko tidak cuma diefek saat sebelum pembiayaan diserahkan, namun pula berjalan sepanjang waktu durasi pembiayaan lewat aktivitas monitoring siap pesiapan atas cara berkepanjangan. Situasi itu nampak atas hasil riset akan membuktikan kalau Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi mempraktikkan analisa kelayakan pembiayaan, kontrol cicilan atas cara teratur, dan aksi pengamanan pembiayaan kala mulai timbul gejala penyusutan mutu pembiayaan.

Penemuan riset ini searah atas opini Veithzal Rivai siap Andria Adiratna Veithzal akan melaporkan kalau manajemen resiko ialah cara analitis akan bermaksud meminimalkan mungkin terbentuknya kehilangan alhasil bank sanggup menggapai tujuan operasionalnya atas cara efisien. Kesuksesan aplikasi manajemen resiko siap diamati atas keahlian bank mengatur tingkatan resiko akan terlihat efek mutu pembiayaan siap rendahnya tingkatan pembiayaan bermasalah. Bersiap atas akta riset, perbandingan Non Performing Financing (NPF) Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi hadapi penyusutan atas 3, 10% atas tahun 2023 siap 2, 65% atas tahun 2024, setelah itu balik menyusut siap 2, 30% atas tahun 2025. Tidak terdapatnya kenaikan perbandingan NPF sepanjang rentang waktu itu membuktikan kalau pengurusan resiko pembiayaan sudah berjalan atas cara tidak berubah- ubah siap efisien.

Tidak hanya itu, siap guna mitigasi resiko pula terlihat atas aplikasi Early Warning System (EWS) selaku sistem penemuan dini keatas kemampuan pembiayaan bermasalah. Bagi Jalinan Pengelola bank Indonesia (IBI), sistem peringatan dini ialah salah satu instrumen pengaturan resiko akan bermaksud mengetahui pertanda penyusutan mutu pembiayaan saat sebelum bertumbuh siap pembiayaan bermasalah alhasil bank siap lekas mengutip tahap pengamanan akan pas.^3 Bersiap atas hasil riset, Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi sudah menggunakan monitoring cicilan, kontrol perbandingan Non Performing Financing (NPF), Financing to Endapan Ratio (FDR), dan pembuatan Eliminasi Evaluasi Mutu Peninggalan (PPKA) selaku bagian atas sistem pengaturan resiko. Atas terdapatnya sistem itu, bank sanggup melaksanakan perbuatan lanjut lebih kilat keatas pelanggan akan mulai hadapi keterlambatan pembayaran.

Hasil riset pula membuktikan kalau penanganan pembiayaan bermasalah di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi lebih memajukan pendekatan persuasif lewat komunikasi siap restrukturisasi pembiayaan saat sebelum mengutip tahap hukum. Pendekatan ini searah atas rancangan pengamanan pembiayaan efek perbankan syariah akan menarangkan kalau restrukturisasi ialah usaha membagikan peluang atas pelanggan akan sedang mempunyai peluang upaya siap keahlian buat membenarkan situasi keuangannya lewat pengagendaan balik

(rescheduling), persyaratan balik (reconditioning), ataupun penyusunan balik (restructuring).^4 Atas begitu, kebijaksanaan akan diaplikasikan bank tidak cuma mengarah atas pengamanan peninggalan, namun pula mencermati keberlangsungan upaya pelanggan cocok atas prinsip kehati-hatian siap siap- siap syariah.

Bersiap atas hasil riset siap filosofi akan sudah dipaparkan, siap disimpulkan kalau siap guna mitigasi resiko pembiayaan di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi sudah berjalan atas bagus. Perihal itu dibuktikan atas terdapatnya aplikasi manajemen resiko atas cara global mulai atas langkah analisa pembiayaan, monitoring atas cara teratur, aplikasi Early Warning System, restrukturisasi pembiayaan, sampai penanganan lewat eksekusi jaminan siap semua usaha pengamanan tidak lagi membolehkan. Aplikasi strategi itu sanggup melindungi mutu pembiayaan, memencet perbandingan pembiayaan bermasalah, dan tingkatkan siap guna pengurusan resiko pembiayaan cocok atas prinsip kehati- hatian akan legal atas perbankan syariah.

KESIMPULAN

Bersiap atas hasil riset siap ulasan hal siap guna mitigasi resiko efek prediksi pembiayaan bermasalah di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, siap disimpulkan kalau aplikasi mitigasi resiko sudah berjalan atas cara efisien siap cocok atas prinsip manajemen resiko perbankan syariah. Cara mitigasi resiko dilaksanakan atas cara global semenjak langkah pengajuan pembiayaan lewat analisa kelayakan calon pelanggan akan mencakup kepribadian, keahlian melunasi, situasi upaya, agunan, dan keseluruhan akta. Sehabis pembiayaan direalisasikan, bank senantiasa melaksanakan monitoring atas cara teratur selaku wujud pengawasan keatas mutu pembiayaan supaya kemampuan pembiayaan bermasalah siap dideteksi semenjak dini.

Siap guna mitigasi resiko pula nampak atas aplikasi Early Warning System (EWS), kontrol perbandingan Non Performing Financing (NPF), Financing to Endapan Ratio (FDR), dan pembuatan Eliminasi Evaluasi Mutu Peninggalan (PPKA) selaku instrumen pengaturan resiko pembiayaan. Lewat sistem itu, Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi sanggup mengenali pertanda penyusutan mutu pembiayaan atas cara lebih kilat alhasil tahap penindakan siap lekas diefek saat sebelum pembiayaan bertumbuh siap macet.

Efek penindakan pembiayaan bermasalah, bank mempraktikkan strategi mitigasi akan dicocokkan atas tingkatan kolektibilitas siap pemicu terbentuknya pembiayaan bermasalah. Pelanggan akan sedang mempunyai peluang upaya siap membuktikan itikad bagus diserahkan peluang lewat kebijaksanaan grace period, rescheduling, ataupun restrukturisasi pembiayaan. Sedangkan itu, keatas pelanggan akan tidak lagi kooperatif siap tidak mempunyai keahlian buat penuhi kewajibannya, bank mengutip tahap akan lebih jelas lewat publikasi pesan peringatan sampai perencanaan eksekusi jaminan cocok atas determinasi akan legal.

Atas cara totalitas, aplikasi mitigasi resiko di Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi sudah sanggup mensupport usaha prediksi pembiayaan bermasalah, melindungi mutu portofolio pembiayaan, memencet kemampuan kehilangan bank, dan menjaga perbandingan pembiayaan bermasalah cocok sasaran efek bank. Atas begitu, mitigasi resiko akan diaplikasikan siap ditaksir efisien sebab diefek atas cara analitis, berkepanjangan, siap mengarah atas penangkalan dan penanganan pembiayaan bermasalah cocok atas prinsip kehati- hatian efek perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Wangsawidjaja Z, 2012, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)

A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 448

Abdulrahmat, 2003, Efektivitas Implementasi, (Jakarta:PT Rineka Cipta) Al Arif M. Nur. Rianto dan Rahmawati Yuke, 2015, *Managemen Risiko*

Abdulrahmat, Efektivitas Implementasi, 2003, (Jakarta:PT Rineka Cipta) Prasetyoningrum Ari Kristin, 2015, *Risiko Bank Syariah* (Yogyakarta:

Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia* Nomor 5/8/PBI/2003 tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum,* diakses atas tanggal 6 Mei 2020 atas *http://www.bi.go.id*

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (*Jakarta: Balai Pustaka)

Hasil wawancara atas Rizky Aditya, Bagian Umum Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, tanggal 30 Juni 2026.

Hasil wawancara atas **Rizky Aditya**, Bagian Umum Bank Nagari Syariah KC Bukittinggi, tanggal 30 Juni 2026.

http://al-bantany-112.blogspot.com,2009/11/kumpulan-teori-efektivitas.html

https://www.banknagari.co.id/profile?page=hkcukYGoSeEHiTNFnflSWg%3D%3D, Diakses Atas Tanggal 3 Juli 2026.

Idroes Ferry N., 2008, *Manajemen Risiko: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi dan Pelaksanaannya di Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo)

Imam Wahyudi, Miranti Kartika Dewi, Feny Rosmanita, Muhammad Budi Prasetyo, Niken Iwani Surya Putri dan Banu Muhammad Haidir, *Managemen* ,.25-26.

Indonesia, (Jakarta: Penerbit Selemba Empat)

Invancevich Gibson JL JM,2001, JH Donnelly, Organisasi, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga)

Ismail, *Perbankan Syariah.*

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 15-16

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), 206.

M. Nur. Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Managemen Risiko Perbankan Syariah* (Jakarta Selatan: UIN PRESS, 2015), 19.

Vethzal Rivai & Arviyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 942.

Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan : Menuju Bankir Konvensional Akan Proesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 86.